

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mempermudah masyarakat dalam mencapai tujuan yang diinginkannya. Untuk mempermudah masyarakat dalam mencapai hal tersebut, maka pemerintah melaksanakan pembangunan sarana perhubungan yang berupa prasarana perhubungan darat, laut dan udara. Salah satu prasarana perhubungan darat yang mempunyai peranan yang sangat besar dalam pembangunan suatu daerah adalah jalan raya. Jalan diklasifikasikan berdasarkan lembaga pengelolanya, seperti dewan daerah yang bertugas memeliharanya (Sukirman Silvia, 1995).

Dengan adanya pembangunan jalan di suatu wilayah, bertujuan untuk memperlancar arus lalu lintas, distribusi barang dan jasa, mempermudah akses jalan antara daerah yang satu dengan daerah yang lain serta dapat meningkatkan perekonomian dan taraf hidup masyarakat. Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka harus dilakukan usaha-usaha antara lain menetapkan kondisi jalan dan pembangunan jalan yang memenuhi standar perencanaan. Pembangunan jalan baru maupun peningkatan jalan dan penambahan kapasitas jalan raya seiring dengan bertambahnya kepemilikan kendaraan, serta kemajuan dibidang industri dan perdagangan, serta distribusi barang dan jasa yang menyebabkan volume lalu lintas semakin bertambah. Tentu hal demikian memerlukan metode yang efektif dalam perancangannya mulai dari lebar jalan yang cukup dan tikungan-tikungan dibuat berdasarkan persyaratan teknis geometrik jalan raya, baik alinyemen vertikal, alinyemen horizontal serta tebal perkerasan itu sendiri agar diperoleh hasil yang terbaik dan ekonomis, memenuhi unsur keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.

Untuk mengatasi hal tersebut salah satu upaya pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga melakukan perencanaan dan peningkatan jalan yang berlokasi di daerah Ogan Ilir tepatnya dari Simpang Meranjat - Batas Kabupaten Muara Enim yang merupakan jalan

lintas sumatera agar akses jalan antar daerah dan kota tersebut terhubung dengan baik. Panjang total dari proyek peningkatan jalan ini adalah 6,4 km dari STA 16+000 – STA 22+400 dengan menggunakan jenis perkerasan kaku (*rigid pavement*) dengan beberapa bangunan pelengkap seperti drainase dan gorong-gorong.

Dengan adanya perencanaan dan peningkatan jalan Simpang Meranjat - Batas Kabupaten Muara Enim ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pelayanan dan dapat memperlancar arus lalu lintas bagi masyarakat dan perindustrian yang ada, serta dapat meningkatkan aksesibilitas (kemudahan mencapai tujuan) bagi semua sarana yang melaluinya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah :

- 1) Merencanakan trase jalan dengan mempertimbangkan panjang jalan, tipe tikungan, ketinggian kontur, topografi dan lain-lain.
- 2) Merencanakan geometrik jalan.
- 3) Merencanakan tebal perkerasan kaku pada jalan dengan umur rencana 20 tahun.
- 4) Perhitungan galian dan timbunan.
- 5) Merencanakan dimensi saluran drainase dan gorong-gorong.
- 6) Menghitung rencana anggaran biaya (RAB), *Network Planning* (NWP), *Barchat* dan kurva S.

Manfaat dari penyusunan tugas akhir tersebut adalah :

- 1) Mengetahui bagaimana merencanakan trase jalan, geometrik jalan dan tebal perkerasan kaku
- 2) Mengetahui bagaimana menghitung dimensi saluran dan gorong-gorong.
- 3) Mengetahui bagaimana menghitung galian dan timbunan.
- 4) Mengetahui bagaimana menghitung rencana anggaran biaya (RAB), *Network Planning* (NWP), *Barchat* dan kurva S.

1.3 Permasalahan dan Pembatasan Masalah

Agar tugas akhir ini bisa diselesaikan dan masalah yang dibahas sesuai dengan judul yang diambil dan juga agar mahasiswa dapat memahami dan mengerti secara terperinci dari pembahasan pada tugas akhir ini, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu :

- 1) Perencanaan geometrik jalan dengan menggunakan metoda spesifikasi standar Bina Marga.
- 2) Perencanaan tebal perkerasan jalan kaku (*rigid pavement*) dengan menggunakan metoda Bina Marga.
- 3) Perencanaan dimensi saluran drainase dan gorong-gorong.
- 4) Perhitungan Rencana Anggaran Biaya dan manajemen proyek (*Network Planning, Barchat* dan kurva S).

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini, dibagi menjadi lima pokok pembahasan yang kemudian diuraikan secara terperinci per bab, dimana setiap bab dibagi lagi menjadi sub bab yang akan membahas setiap permasalahan agar dapat dipahami dengan jelas. Materi yang akan diuraikan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang proyek, alasan pemilihan judul, maksud dan tujuan proyek, pembatasan masalah, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang dasar-dasar teori perencanaan geometrik, teori perencanaan tebal perkerasan, bangunan pelengkap dan manajemen proyek yang akan dipakai dalam menyelesaikan laporan ini khususnya pada perhitungan. Berdasarkan buku-buku referensi yang tersedia dan peraturan-peraturan yang berlaku.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Bab ini menguraikan tentang perhitungan-perhitungan yang akan direncanakan, berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan. Perhitungan geometrik meliputi alinyemen horizontal, alinyemen vertikal dan tebal perkerasan jalan.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Bab ini menguraikan tentang rencana kerja dan syarat-syarat (RKS), perhitungan rencana anggaran biaya (RAB) meliputi volume pekerjaan, kapasitas alat berat, jumlah jam dan hari kerja, dan rekapitulasi biaya pelaksanaan dari proyek tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari materi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta beberapa saran untuk mencari solusi yang tepat untuk di kemudian hari.